

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 31 Desember 2021



No.	Deskripsi	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	27.108.179	26.374.307	25.792.373	25.352.109	25.462.591
2	Modal Inti (Tier 1)	27.108.179	26.374.307	25.792.373	25.352.109	25.462.591
3	Total Modal	28.387.820	27.668.207	27.157.210	26.869.259	27.146.750
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	105.464.909	103.946.704	103.362.174	106.318.992	111.661.320
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25,70%	25,37%	24,95%	23,85%	22,80%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,70%	25,37%	24,95%	23,85%	22,80%
7	Rasio Total Modal (%)	26,92%	26,62%	26,27%	25,27%	24,31%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,92%	16,63%	16,28%	15,28%	14,32%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	173.415.564	158.824.326	166.530.074	179.813.635	178.589.476
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,63%	16,61%	15,49%	14,10%	14%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,63%	16,61%	15,49%	14,10%	14%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15,44%	15,94%	14,81%	14,22%	14%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15,44%	15,94%	14,81%	14,22%	14%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43.528.949	40.541.893	49.808.464	56.617.939	53.686.683
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	23.661.308	22.961.765	26.408.249	27.733.573	25.248.434
17	LCR (%)	183,97%	176,56%	188,61%	204,15%	212,63%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	99.139.619	96.495.032	101.555.223	105.583.433	107.290.128
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	91.106.885	86.579.331	87.363.888	88.996.223	93.242.080
20	NSFR (%)	108,82%	111,45%	116,24%	118,64%	115,07%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2021 adalah sebesar 15.63%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 101.770.531 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.999.841.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2021 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 183.97%. LCR konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 7.40% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2021 yang sebesar 176.56%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata total HQLA sebesar IDR2.99 triliun yang berasal dari peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah atau Bank Indonesia. Disisi lain, rata-rata arus kas keluar bersih juga mengalami peningkatan sebesar DR699.54 miliar lebih besar dari posisi Individual dikarenakan adanya penambahan arus kas kontraktual lainnya dari anak perusahaan.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar 108.82% (lebih kecil 0.91% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR99.14 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR91.11 triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.54 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR7.62 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR5.70 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR49.57 Triliun.